

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengembangan alat pelontar bola sepak takraw dikategorikan layak digunakan sebagai alat latihan dalam olahraga sepak takraw karena alat ini dapat membantu pelatih dalam memberikan materi sepak takraw. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pelatih sepak takraw, yaitu dilihat dari kenyamanan menggunakan alat sebesar 41,66%, kemudian di nilai dari kemudahan komponen alat pelontar sebesar 18,06% selanjutnya dilihat kembali dari kualitas lontaran 26,39% dan terakhir dilihat dari desain alat pelontar sebesar 13,89% dengan demikian dapat disimpulkan alat pelontar yang di produksi oleh penulis sudah layak di gunakan untuk melakukan latihan sepak takraw bagi pemula.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sampel uji coba masih terbatas, karena keterbatasan waktu atlet atau responden.
2. Suara alat terlalu keras dan berisik.
3. Bahan dan komponen alat masih kurang bagus karena sulitnya mencari komponen yang disesuaikan.

4. Pembuatan desain alat yang membutuhkan waktu lama sehingga menghambat proses penelitian.
5. Peneliti tidak mencantumkan secara rinci mengenai proses pembuatan alat pelontar bola sepak takraw.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan bahwa pengembangan alat pelontar bola sepak takraw sudah layak dan tervalidasi oleh ahli materi pada bidang olahraga sepak takraw, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada pembinaan atlet, pelatih dapat memanfaatkan pengembangan alat pelontar bola sepak takraw sebagai variasi dalam proses latihan.
2. Atlet dapat memanfaatkan alat pelontar bola sepak takraw untuk berlatih semaksimal mungkin.
3. Praktisi pengembangan alat dapat menguji tingkat keefektifannya dalam latihan dengan melakukan penelitian-penelitian terhadap pengembangan alat pelontar bola sepak takraw dan membuat alat latihan ataupun alat-alat olahraga kepelatihan yang lebih bervariasi.
4. Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan jangan ragu untuk mengambil judul skripsi tentang penelitian pengembangan. Suatu penelitian pengembangan, layak atau tidak layak tergantung pada bagaimana mengemasnya atau mengembangkannya dan kepraktisan

penggunaannya serta kesediaan alat dan tempat dimana kita akan menerapkannya.

5. Mahasiswa Pendidikan Oalharag dan Kesehatan kecabang sepak takraw diharapkan dapat mengembangkan penelitian pengembangan alat pelontar bola sepak takraw lebih menarik dan eektif.